

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan post-positivis yang merupakan hasil dari pergeseran paradigma dalam mempelajari realitas, fenomena atau gejala. Dalam pendekatan ini, realitas sosial dipandang sebagai holistik/komprehensif, kompleks, dinamis, dan bermakna.

Menurut Creswell penelitian kualitatif yaitu<sup>1</sup> pada dasarnya mengamati orang-orang di lingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka terhadap dunia di sekitar mereka. Peneliti menganalisis secara rinci tentang kata-kata yang digunakan oleh Informan mengumpulkan data dan melakukan penelitian dalam situasi yang alami. Jadi salah satu ciri pendekatan kualitatif adalah sangat deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan banyak data deskriptif dan menyajikannya dalam bentuk laporan dan deskripsi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif fenomenologis

---

<sup>1</sup>Creswell, John. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar. Effendy, Onong Uchjana. 2013.

untuk mendeskripsikan mengenai analisis gaya *transformational leadership* pada PT Media Digital Gemilang. Pendeskripsian analisis gaya *transformational leadership* berdasarkan hasil pengambilan data lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki karyawan digital marketing dan yang akan saya teliti adalah gaya *transformational leadership* pada Pimpinan PT Media Digital Gemilang, Melihat pimpinan pada sebuah platform di apahabar.com ini adalah salah satu jembatan daripada seseorang yang lebih sering bersentuhan dengan media maupun teknologi. Karena dia pasti punya model atau gaya bekerja yang terlihat menarik untuk bangkit dan selalu kelihatan fresh apabila diahadapkan dengan media. Jadi pasti punya ciri khas tersendiri ketika dilakukan berdasarkan pada gaya *transformational leadership* di sebuah perusahaan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Kantor Marketing Digital Bisnis yaitu di PT Media Digital Gemilang Jl. Mayjend Sutoyo S RT. 08 NO. 29 Banjarmasin 70110.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek berdasarkan bagian dari populasi, subjek dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling* sehingga menghasilkan sampel. Metode ini merupakan Teknik penentuan subjek dengan adanya pertimbangan-pertimbangan maupun kriteria tertentu<sup>2</sup>. Subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian, namun subjek dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhannya.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Pimpinan atau Direktur PT Media Digital Gemilang.
- b) Bekerja/Sedang bekerja selama 3-4 tahun.
- c) Pernah melakukan inovasi terbaru dalam perusahaan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi, dimana metode tersebut mengacu pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam objek yang kasat mata, tetapi penggunaannya dapat didemonstrasikan.<sup>3</sup> Dalam hal ini, Penulis langsung mendatangi objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Temuan ini didasarkan pada observasi partisipan Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari seseorang yang diamati atau digunakan Sumber Data

---

<sup>2</sup>I. Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (Anak Hebat Indonesia, 2020), 207.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

Penelitian<sup>4</sup> Melalui observasi langsung Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai tambahan pengamat penuh dapat melakukan pengamatan tentang gejala atau proses apa yang terjadi pada situasi sebenarnya Pengamat dan aktor untuk pengamatan langsung serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proses tersebut yaitu mengamati gaya *transformational leadership* pada pimpinan perusahaan, baik di dalam maupun di luar kantor. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pengoptimalan kerja pimpinan, interaksi atasan dengan karyawan dan aktivitas pada saat karyawan bekerja.

## **2. Metode Wawancara (*In-Depth Interview*)**

Wawancara adalah percakapan kedua belah pihak dengan tujuan tertentu, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Saat menerapkan teknik wawancara (Wawancara) pewawancara harus bisa berkreasi hubungan baik sehingga informan mau bekerja sama, dan Anda memiliki kebebasan untuk berbicara dan memberi informasi nyata mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebelumnya menyerahkan kepada informan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan percakapan dalam wawancara Selaras dan berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan dan hindari berbicara secara umum. Sebagai tambahan juga digunakan sebagai titik referensi umum dan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

<sup>5</sup>Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

bisa yang peneliti kembangkan berdasarkan pertanyaan yang muncul selama kegiatan wawancara.<sup>6</sup>

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>7</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki Supervisor HRGA seperti Data Absensi Karyawan, Komponen Gaji yang Sudah Memiliki Standar UUD Ketenagakerjaan, Perhitungan lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menggambarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Kemudian menggambarkan informasi dari naskah, wawancara,

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203.

<sup>7</sup>Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

catatan lapangan, dokumen, dan lainnya untuk menjelaskan realitas atau kenyataan.<sup>8</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama berada di lapangan dan setelah berakhirnya lapangan. Dalam hal ini, Nasution mengatakan:

“Analisis dimulai dengan perumusan dan klarifikasi masalah, kemudian bergerak ke praktik dan berlanjut hingga hasil penelitian ditulis. Analisis data berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya menunggu, jika mungkin, teori yang solid.” Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitikberatkan pada proses lapangan dan pengumpulan data. Padahal, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan berkelanjutan yang terjadi selama proses penelitian dan bukan setelah proses. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif terjadi selama pengumpulan data dan bukan setelah pengumpulan data selesai.<sup>9</sup>

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>10</sup>

### **1) Reduksi Data**

Didefinisikan sebagai proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan mengonversi "data mentah" dari kumpulan data daerah Reduksi dilakukan setelah pengambilan data, dimulai dengan ringkasan, pengkodean, Menjelajahi

---

<sup>8</sup>Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

<sup>9</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336.

<sup>10</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

topik, menulis catatan, dan lainnya. untuk tujuan menahan informasi atau informasi yang tidak relevan, data diverifikasi.

## **2) Representasi Data**

Merupakan deskripsi data terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Informasi kualitatif disajikan sebagai teks naratif, yang tujuannya adalah untuk menyatukan informasi terstruktur dalam bentuk yang seragam dan mudah dipahami.

## **3) Menarik atau menguji kesimpulan**

Dapat dikatakan dari tugas akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan dan memverifikasi makna dan kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh badan penelitian. Kebenaran, penerapan dan kekokohan pendapat peneliti yang terbentuk dari data harus diperiksa. Peneliti harus memahami bahwa dalam mencari makna hendaknya menggunakan pendekatan dari sudut pandang informasi kunci, dan bukan menafsirkan makna dari sudut pandang peneliti (perspektif etis).